

ABSTRAK

Abdul Rojak: Analisis Penerapan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efektivitas serta Efisiensi Pemungutan Pajak Daerah: Studi Kasus Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Tahun 2022-2024

Otonomi daerah menempatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai indikator utama kemandirian fiskal dengan pajak daerah sebagai penyumbang terbesarnya. Kota Bandung telah menerapkan digitalisasi pemungutan pajak daerah sejak 2013 melalui sistem seperti e-SATRIA, e-SPTPD, e-tax, dan SIPD, didukung kesiapan masyarakat digital dan skor SPBE tertinggi di Indonesia bagian barat. Namun, realisasi PAD tahun 2021–2024 menunjukkan fluktuasi efektivitas pemungutan pajak yang tidak linear, sementara data biaya pemungutan sebagai indikator efisiensi belum tersedia secara terbuka.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan teknologi digital serta keterkaitannya dengan efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak daerah di Kota Bandung, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung-penghambatnya dengan perspektif akuntansi syariah sebagai pisau analisis tambahan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Bandung. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi, dengan data primer dari informan unsur pengambil kebijakan Bapenda serta data sekunder berupa LRA/LKPD 2021–2024. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana dengan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan teknologi digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi pemungutan pajak daerah di Kota Bandung. Namun, keberhasilan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, melainkan juga dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, kualitas infrastruktur, serta literasi digital dan kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, optimalisasi transformasi digital memerlukan penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas aparatur, pengembangan sistem yang berkelanjutan, serta edukasi kepada masyarakat agar tujuan peningkatan kualitas pelayanan publik, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah, dan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dapat dicapai secara berkelanjutan.

Kata kunci: Teknologi digital, Efektivitas, Efisiensi, Pajak Daerah, PAD, Kota Bandung